

**KEBERDAYAAN PETERNAK SAPI PERAH
DENGAN PENDEKATAN KAPABILITAS
DI KECAMATAN GETASAN, KABUPATEN SEMARANG,
PROVINSI JAWA TENGAH**

DISERTASI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor

Program Studi Penyuluhan Pembangunan/ Pemberdayaan Masyarakat

Minat Utama: Pemberdayaan Usaha Mikro/ Bisnis Kecil



Oleh:

L.V.Ratna Devi S.

NIM. T611008002

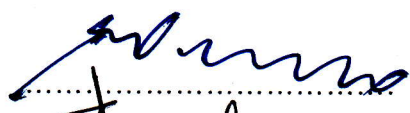

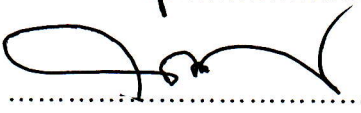
**PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2018**

**KEBERDAYAAN PETERNAK SAPI PERAH
DENGAN PENDEKATAN KAPABILITAS
DI KECAMATAN GETASAN, KABUPATEN SEMARANG,
PROPINSI JAWA TENGAH**

DISERTASI

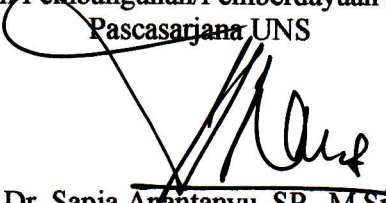
Oleh

**L.V. Ratna Devi. S.
T611008002**

Komisi Promotor	Nama	Tanda Tangan
Promotor	Prof.Dr.Ir. Darsono, M.Si. NIP. 196606111991031002	
Ko-Promotor I	Dr. Drajat Tri Kartono, M.Si. NIP. 196601121990031002	
Ko-Promotor II	Drs. Y.Slamet, M.Sc., Ph.D. NIDN. 00160348002	

**Telah dinyatakan memenuhi syarat
pada tanggal 5 April 2018**

Kepala Program Doktor
Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat
Pascasarjana UNS

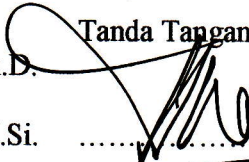

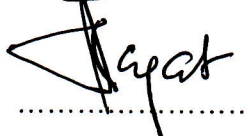


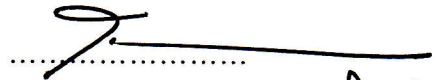

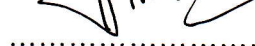

Dr. Sapja Anantanyu, SP., M.Si.
NIP. 196812271994031002

**KEBERDAYAAN PETERNAK SAPI PERAH
DENGAN PENDEKATAN KAPABILITAS
DI KECAMATAN GETASAN, KABUPATEN SEMARANG,
PROPINSI JAWA TENGAH**

DISERTASI

Oleh
L.V. Ratna Devi. S.
T611008002

Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Drs. Sutarno, M.Sc., Ph.D.	
Sekretaris	: Dr. Sapja Anantanyu, SP., M.Si.	
Anggota	: Prof.Dr.Ir. Darsono, M.Si.	
	Dr. Drajat Tri Kartono, M.Si.	
	Drs. Y.Slamet, M.Sc., Ph.D.	
	Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si.	
	Dr. Ir. Joko Sutrisno, M.P.	
	Prof. Dr. Farida Hanum, M.Si.	

**Telah dipertahankan di depan penguji
pada sidang Ujian Disertasi dan
dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 5 April 2018**

Mengetahui
Rektor
Universitas Sebelas Maret Surakarta




Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S.
NIP. 195707071981031006

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : L.V. Ratna Devi S.
NIM : T611008002
Program : Pascasarjana (S3) Universitas Sebelas Maret
Program Studi : Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat
Tempat dan tanggal lahir : Yogyakarta, 14 April 1960
Alamat rumah : Jl. Mawar Barat IV/B/213, Perum Fajar Indah, Solo.
Telepon : 08156719556
Alamat email : ratnadevi.solo@gmail.com

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa disertasi yang berjudul “Keberdayaan Peternak Sapi Perah Dengan Pendekatan Kapabilitas Di Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Propinsi Jawa Tengah” ini adalah asli (bukan jiplakan) dan betul-betul karya saya sendiri serta belum pernah diajukan oleh penulis lain untuk memperoleh gelar akademik tertentu.

Semua temuan, pendapat, atau gagasan orang lain yang dikutip dalam disertasi ini saya tempuh melalui tradisi akademik yang berlaku dan saya cantumkan dalam sumber rujukan dan atau saya tunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku.

Surakarta, 5 April 2018
Yang membuat pernyataan,



L.V. Ratna Devi S.
NIM. T611008002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkah rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis telah menyelesaikan disertasi yang berjudul “Keberdayaan Peternak Sapi Perah Dengan Pendekatan Kapabilitas Di Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Propinsi Jawa Tengah”. Hal-hal yang memudahkan penulis dalam pengambilan data adalah saat menemui *stakeholder* untuk memohon ijin penelitian maupun menemui responden untuk mendapatkan data. Penulis telah mengenal wilayah penelitian sejak tahun 2008. Bergabung selama 2 tahun dalam tim PPKwu LPPM UNS melakukan pendampingan peternak, program PKBL Pertamina Semarang. Adapun hal yang menyulitkan, tidak penulis peroleh sampai pengambilan data usai. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa disertasi ini diselesaikan dengan bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S., sebagai Rektor UNS yang telah memberikan kesempatan menempuh studi S3 di Pascasarjana UNS.
2. Prof.Dr. M. Furqon Hidayatullah, MPd., sebagai Direktur Pascasarjana UNS yang secara teknis menyelenggarakan pendidikan S3 di Pascasarjana UNS.
3. Prof. Dr. Ir. Darsono, M.Si., selaku promotor yang telah dengan sabar dan penuh perhatian memberikan arahan, bimbingan dari mulai penyusunan proposal hingga selesainya disertasi.
4. Dr. Drajat Trikartono, M.Si. sebagai co-promotor I dan Drs. Y. Slamet, M.Sc. Ph.D. sebagai co-promotor II yang telah banyak mencurahkan waktu dan pikiran untuk pembimbingan disertasi.
5. Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si., sebagai Kepala Program Studi Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat yang telah memberikan dukungan dan motivasi penyelesaian disertasi.
6. Prof. Dr. Farida Hanum, M.Si., sebagai penguji luar UNS dan Dr. Joko Sutrisno, MP., sebagai penguji luar komisi, atas masukan yang sangat berharga untuk perbaikan disertasi.

7. Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si., sebagai Dekan FISIP UNS yang telah mendukung menempuh studi S3 di Pascasarjana UNS.
8. Para dosen di Program Studi S3 Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat atas segala pengajaran yang diberikan.
9. Staf Administrasi Program Studi. Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat, ibu Desi Sanggar Pratiwi, SE., atas bantuan untuk kelancaran administrasi studi.
10. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementrian pendidikan Nasional dan Kebudayaan atas beasiswa BPPS yang telah diberikan.
11. Kepala Bappeda Kabupaten Semarang, Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Semarang, Camat Getasan, Kepala Desa; Desa Ngrawan, Polobogo, Sumogawe, yang telah mengijinkan melakukan penelitian.
12. Kepala Pusat Pengembangan Kewirausahaan, LPPM, UNS beserta seluruh staf admin dan peer grup, atas bantuan materiil maupun non materiil.
13. Dokter hewan, dr. Muklas Alamsyah atas kesediaannya sebagai pendamping lapangan selama melakukan penelitian.
14. Drs. Giri Yuwono atas pengajaran spiritual untuk mengatasi kesulitan selama penyelesaian disertasi.
15. Teman seperjuangan S3 Program Studi Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat atas kebersamaan yang terjalin.
16. Sahabat Dra. Pamikatsih, Bapak Supriyadi dan dr. Ahmad Budi Karyono atas segala dukungan dan doa.
17. Para asisten, Deky, Udin, Gempil, Fita, Adin, Maya yang telah membantu selama penulisan awal disertasi.
18. Bapak Drs. Petrus Sutjipto dan Ibu U. Sumiyati, orang tua penulis dan Dr. Ita Kusuma Mahendrawati, M.Si., sekeluarga dan Arif Kusuma

Tosanjaya sekeluarga, adik penulis, yang selalu mendukung dengan doa dan kasih sayang.

19. Putriku semata wayang, belahan jiwa ku, Nimas Sekarlangit, ST.,
M.Arch. yang selalu memberi semangat dalam penyelesaian disertasi.

Semoga semua bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis diterima sebagai amal ibadah dan mendapat pahala setimpal dari Allah SWT. Akhirnya semoga disertasi ini bermanfaat.

Surakarta, 5 April 2018

Penulis



L.V. Ratna Devi S. T611008002. Keberdayaan Peternak Sapi Perah Dengan Pendekatan Kapabilitas Di Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Propinsi Jawa Tengah. Disertasi. Prof. Dr. Ir. Darsono, M.Si. (Promotor), Dr. Drajat Tri Kartono, M.Si.(Ko-Promotor I), dan Drs. Y.Slamet, M.Sc.Ph.D. (Ko-Promotor II). Program Studi Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat, Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret.

RINGKASAN

Kondisi peternak sapi perah seharusnya lebih baik dari sebelum diterbitkannya kebijakan pemerintah tentang tataniaga susu segar dalam negeri. Akan tetapi realitas di lapangan menunjukkan bahwa kebijakan tersebut belum mampu menjangkau semua *stakeholder* dalam industri persusuan. Kebijakan lebih berpihak pada elite pelaku usaha ternak sapi. Indikasinya nampak pada peternak yang tidak memiliki pilihan selain mengikuti kebijakan yang berorientasi kepentingan makro. Dapat dikatakan peternak tidak memiliki kebebasan usaha. Kondisi ini belum berubah sejak tahun 1998 hingga saat ini. Kondisi di lokasi penelitian nampak bahwa aset yang dimiliki (komoditi) peternak minim. Tidak memenuhi standart kelayakan usaha. Peternak tidak dapat menjual sendiri hasil produksinya, karena peternak harus menjual melalui “loper”. “Loper” adalah salah satu pelaku dalam matarantai jaringan pasar susu yang paling dekat dengan peternak. “Loper” dapat memaksa peternak menjual susu hanya padanya. Peternak tidak dapat menjual ke lain tempat, karena “loper” bagai *patron* (pelindung). Peran “loper” menempatkan peternak sulit mencukupi biaya pengelolaan usahanya.

Menurut istilah Amartya Sen, dimungkinkan peternak belum mampu memfungsikan komoditas dengan maksimal. Peluang dalam menjual susu dibatasi. Peternak mengalami keterampasan kemampuan dalam penjualan susu yang harus dan hanya dijual kepada “loper”. Peternak tidak memiliki kebebasan memilih kesempatan menjual selain ke “loper”. Peternak menjadi sulit mencukupi biaya pengelolaan, menunjukkan bahwa kemampuan mengkondisikan diri peternak dipertanyakan. Oleh karena kemampuan mengkondisikan diri adalah salah satu unsur pencapaian prestasi diri peternak, maka keberdayaan peternak perlu dipertanyakan. Pencapaian prestasi diri ini yang dalam penelitian dianalogkan sebagai keberdayaan peternak. Oleh sebab itu tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

Penelitian ini bertujuan: (1) Mengukur derajat kategori tingkat kebergunaan komoditas oleh peternak, tingkat keterampasan kemampuan peternak, tingkat kapabilitas peternak, tingkat kebebasan memilih kesempatan oleh peternak dan tingkat keberdayaan peternak sapi perah di Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. (2) Menganalisis pengaruh langsung antara tingkat kebergunaan komoditas oleh peternak terhadap tingkat keberdayaan peternak sapi perah. (3) Menganalisis besarnya pengaruh tak langsung tingkat kebergunaan komoditas oleh peternak terhadap tingkat keberdayaan peternak sapi perah melalui tingkat kapabilitas peternak dan tingkat kebebasan memilih kesempatan oleh peternak, di Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. (4) Menganalisis

pengaruh langsung antara tingkat keterampilan kemampuan peternak terhadap tingkat keberdayaan peternak sapi perah. (5) Menganalisis besarnya pengaruh tak langsung tingkat keterampilan kemampuan peternak terhadap tingkat keberdayaan peternak sapi perah melalui tingkat kapabilitas peternak dan tingkat kebebasan memilih kesempatan oleh peternak, di Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. (6) Menemukan model keberdayaan peternak sapi perah di Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kapabilitas, yaitu yang menitik beratkan pada peluang-peluang dan capaian kondisi/keberadaan seseorang dalam hidupnya yang dipilihnya dengan bebas. Adapun unsur-unsurnya adalah kebergunaan komoditas, keterampilan kemampuan, kapabilitas, kebebasan memilih dan keberdayaan (pencapaian prestasi diri). Unsur-unsur ini merupakan unsur dalam konstruksi teori kapabilitas baik dari Sen, Roybens dan Clark.

Penelitian ini dilakukan bulan Juni sampai dengan Agustus 2016 di Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Propinsi Jawa Tengah. Penelitian eksplanasi dengan metode survei menggunakan *Multi Stage Random Sampling*. 3 desa dari 13 desa yang terpilih menjadi sampel adalah desa Sumogawe, Palaboga dan Ngrawan, dengan 375 responden yang dipilih dari populasi berjumlah 5.922 peternak sapi perah. Data primer diperoleh dari responden dengan kuesioner. Untuk menjawab tujuan penelitian pertama digunakan analisis tabel univariat, sedangkan untuk menjawab tujuan ke dua, ke tiga, ke empat dan ke lima digunakan analisis jalur. Tujuan ke enam dijawab dengan memodifikasi temuan-temuan sesuai dengan hasil analisis jalur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat kebergunaan komoditas oleh peternak terkategori sedang, karena peternak hanya dapat menggunakan aset yang dimiliki untuk mendukung usaha. Tingkat keterampilan kemampuan peternak terkategori tinggi, karena terampilnya kemampuan peternak secara psikologi, teknologi, politik, sosial, dan struktural. Tingkat kapabilitas peternak terkategori rendah, karena rendahnya derajat kemungkinan peternak menggunakan modal (psikologi, manusia, sosial, fisik, budaya) untuk membuat peluang. Tingkat kebebasan memilih kesempatan oleh peternak terkategori rendah, karena rendahnya kebebasan memilih dari aspek proses maupun aspek kesempatan. Tingkat keberdayaan peternak terkategori rendah, karena rendahnya penguasaan sumber daya maupun penguasaan kemampuan sebagai ciri pribadi. (2) Ada pengaruh langsung antara tingkat kebergunaan komoditas oleh peternak terhadap tingkat keberdayaan peternak. (3) Ada pengaruh tak langsung antara tingkat kebergunaan komoditas oleh peternak terhadap tingkat keberdayaan peternak yang disebabkan oleh *direct effect*, *indirect effect*, *correlated effect* dan *spurious effect*. Tingkat kapabilitas peternak dan tingkat kebebasan memilih kesempatan oleh peternak memiliki pengaruh terhadap hubungan antara tingkat kebergunaan komoditas oleh peternak terhadap tingkat keberdayaan peternak. Setelah dilakukan *trimming*, tingkat kapabilitas peternak memiliki pengaruh yang kuat terhadap hubungan antara tingkat kebergunaan komoditas oleh peternak terhadap tingkat keberdayaan peternak. (4) Ada pengaruh langsung antara tingkat keterampilan kemampuan peternak terhadap tingkat keberdayaan peternak. (5) Ada pengaruh tak langsung antara tingkat keterampilan kemampuan peternak

terhadap tingkat keberdayaan peternak, yang disebabkan oleh *direct effect*, *indirect effect*, *correlated effect* dan *spurious effect*. tingkat kapabilitas peternak dan tingkat kebebasan memilih kesempatan oleh peternak memiliki pengaruh terhadap hubungan antara tingkat keterampilan kemampuan peternak terhadap tingkat keberdayaan peternak. Setelah dilakukan *trimming*, tingkat kapabilitas peternak memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap hubungan antara tingkat keterampilan kemampuan peternak terhadap tingkat keberdayaan peternak. (6) Dalam rancangan model keberdayaan peternak dengan pendekatan kapabilitas yang diaplikasikan, adalah sebagai berikut; untuk mencapai keberdayaan peternak harus memiliki *input* berupa komoditas yang dapat difungsikan dan sedikit keterampilan kemampuan. Keduanya diproses untuk mendapatkan kapabilitas yaitu kemampuan membuat peluang/kesempatan. Peluang-peluang tersebut diharapkan dapat digunakan untuk memilih dengan bebas kesempatan yang bermakna bagi hidupnya. Jika kebebasan itu dapat dimiliki maka sebagai *output*, pencapaian prestasi diri atau keberdayaan dapat diperoleh.



L.V. Ratna Devi S. T611008002. *Empowering Dairy Farmers with Capability Approach in Getasan Sub District, Semarang Regency, Central Java Province*. Dissertation. Prof.Dr.Ir. Darsono, M.Si. (Promoter), Dr. Drajat Tri Kartono, M.Si. (1st Co-promoter), and Drs. Y.Slamet, M.Sc.Ph.D. (Second Co-Promoter). Development Extension/Community Empowerment Program, Postgraduate, Sebelas Maret University.

SUMMARY

Dairy farmers should be better before the issuance of public policy about fresh milk commerce in domestically. However, the reality shows that the policy has not included all stakeholders yet in dairy industry. The policy is more partial to the dairy business elites. It is indicated with the dairy farmers having no choice other than following the macro interest-oriented policy. It can be said that dairy farmers do not have business freedom. This condition has not changed yet since 1998 until today. The condition in research location shows that the asset (commodity) the dairy farmers have is very limited, and does not meet the standard business feasibility. The farmers cannot sell their own production, as they should sell to the loper (delivery man). "Loper" is one of actors closest to the farmers in dairy market chain. "Loper" can force the farmers to sell their milk to him. The farmers cannot sell their milk to places, because "loper" is just like a patron. The role of "patron" puts the farmers onto the difficulty of sufficing their business management cost.

Borrowing Amartya Sen's term, perhaps the farmers have not been able to make the commodity functions maximally. The capability of selling milk is limited. Farmers experience capability deprivation as they should sell their (ability to do) milk to "loper". They do not have freedom of choice, the opportunity of selling to other people than "loper". The farmers suffice their management cost difficultly, indicating that their ability to do is questioned. Because the self-conditioning ability is one of elements to achieve self-achievement (functioning), the farmers' functioning should be questioned. The achievement of self-functioning existing in the research is analogized with the farmers' empowering. Therefore, the objectives of research are as follows.

This research aims (1) measure degree of category functional commodity, farmers' capability deprivation, freedom of choice, and empowering (functioning) levels in Getasan Sub District, Semarang Regency; (2) to analyze the direct effect of functional commodity on farmers' empowering; (3) to analyze the indirect effect of functional commodity on farmers' empowering through farmers' capability and freedom of choice in Getasan Sub District, Semarang Regency; (4) to analyze the direct effect of farmers' capability deprivation on farmers' empowering; (5) to analyze the indirect effect of farmers' capability deprivation on farmers' empowering, through farmers' capability and freedom of choice in Getasan Sub District, Semarang Regency; and (6) to found the farmers' empowering model in Getasan Sub District, Semarang Regency.

This research employed capability approach, emphasizing on individual's opportunities and condition/existence in his/her life chosen freely. The elements

used were functional commodity, capability deprivation, capability, freedom of choice, and empowering (self-functioning achievement). These elements are the ones existing in the construction of capability theories as suggested by Sen, Roybens and Clark.

This research was conducted from June to August 2016 in Getasan Sub District, Semarang Regency, Central Java Province. This study was an explanatory research with survey method using Multistage Random Sampling. Three (3) out of 13 villages selected to be the sample were: Sumogawe, Palaboga and Ngrawan, with 375 respondents selected from the population consisting of 5,922 dairy farmers. Primary data was obtained from respondents using questionnaire. To answer the first objective of research, univariate table analysis was used, while to answer the second, third, fourth, and fifth ones, path analysis was used. The sixth objective was answered by modifying the findings corresponding to the result of path analysis.

The results of research were as follows. (1) Functional commodity level belonged to medium category, because the farmer only use the assets to support the business. Capability deprivation belonged to high category, due to the deprivation of farmers' psychological, technological, political, social, and structural. Capability belonged to low category, because of the low of possibility of farmers using capital (psychology, human, social, physical, cultural) to create opportunities. Freedom of choice belonged to low category, because of the low freedom of choice from aspects of the process and the opportunity aspect. Empowering level belonged to low category, because of the lack of mastery of resources and mastery of capabilities as a personal trait. (2) There was a direct effect of functional commodity on farmers' empowering level. (3) There was an indirect effect of functional commodity on farmers' empowering level due to direct effect, indirect effect, correlated effect and spurious effect. Farmers' capability and freedom of choice affected the relationship between functional commodity and farmers' empowering level. After trimming had been conducted, the farmers' capability affected significantly the relationship between functional commodity and farmers' empowering level. (4) There was a direct effect of farmers' capability deprivation on farmers' empowering level. (5) There was an indirect effect of farmers' deprivation capability on farmers' empowering level due to direct effect, indirect effect, correlated effect and spurious effect. Farmers' capability and freedom of choice affected the relationship between capability deprivation and farmers' empowering level. After trimming had been conducted, the farmers' capability affected significantly the relationship between capability deprivation and farmers' empowering level. (6) The farmers' empowering model was designed using capability approach explained as follows: to achieve the empowering, the farmers should have input in the form of commodity that can be functioned and low capability deprivation. Both of them were processed to get capability, the ability of creating opportunity. The opportunity is expected to be used to give the farmers the freedom of making meaningful choice for their life. If the freedom can be owned as the output, the self-functioning or empowering (functioning) can be achieved.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	16
D. Manfaat Penelitian	17
E. Kebaharuan Penelitian	17
BAB II LANDASAN TEORI	30
A. Tinjauan Pustaka	30
1. Pendekatan Pemberdayaan	30
2. Pemberdayaan Masyarakat	31
3. Teori Pemberdayaan	34
4. Pendekatan Kapabilitas	37
5. Unsur-Unsur Pendekatan Kapabilitas	39
6. Teori Kapabilitas	53
7. Peternak Sapi Perah	60
8. Keberdayaan Peternak Sapi Perah	64
9. Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	66
10. Alpha Cronbach	71
11. Korelasi Pearson	72

	12. Penelitian Terdahulu Yang Menjadi Pijakan	73
	B. Kerangka Berpikir	74
	C. Hipotesis	79
BAB III	METODE PENELITIAN	80
	A. Jenis Penelitian	80
	B. Strategi Penelitian	80
	C. Lokasi Penelitian	81
	D. Populasi dan Sampel	81
	E. Teknik Sampling	83
	F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	85
	G. Teknik Pengumpulan Data	96
	H. Instrumen Pengumpulan Data	98
	I. Uji Validitas dan Reliabilitas	98
	J. Teknik Analisis Data	104
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	113
	A. Hasil	113
	1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	113
	2. Profil Peternak	137
	3. Deskripsi Variabel Penelitian	141
	4. Hubungan Antar Variabel	151
	a. Uji Asumsi Analisis Jalur	154
	b. Pengaruh antara Tingkat Kebergunaan Komoditas oleh Peternak terhadap Tingkat Keberdayaan Peternak	157
	c. Pengaruh antara Tingkat Keterampilan Kemampuan Peternak terhadap Tingkat Keberdayaan Peternak	170
	d. Pengaruh Tingkat Kebergunaan Komoditas oleh Peternak dengan Tingkat Kapabilitas Peternak	174

e. Pengaruh Tingkat Keterampilan Kemampuan Peternak dengan Tingkat Kapabilitas Peternak	175
f. Pengaruh Tingkat Kapabilitas dengan Tingkat kebebasan Memilih Kesempatan oleh Peternak	176
g. Pengaruh Tingkat Keterampilan Kemampuan Peternak dengan Tingkat Kebebasan Memilih Kesempatan oleh Peternak.....	177
h. Uji Validasi	179
i. Temuan Model I Analisis Jalur Keberdayaan Peternak.....	186
5. Model Analisis Jalur keberdayaan Peternak tanpa variabel endogen Tingkat Kebebasan Memilih Kesempatan oleh Peternak.....	186
a. Pengaruh Tingkat Kebergunaan Komoditas oleh Peternak terhadap Tingkat Keberdayaan Peternak	187
b. Pengaruh Tingkat Keterampilan Kemampuan Peternak terhadap Tingkat Keberdayaan Peternak	194
c. Pengaruh Tingkat Kebergunaan Komoditas oleh Peternak terhadap Tingkat Kapabilitas Peternak	195
d. Pengaruh Tingkat Keterampilan Kemampuan Peternak dengan Tingkat Kapabilitas Peternak	196
e. Pengaruh Tingkat Kapabilitas Peternak dengan Tingkat Keberdayaan Peternak	197
f. Uji Validasi	199
g. Temuan Model II Analisis Jalur Keberdayaan Peternak	199
B. Pembahasan	200

1. Pembahasan variabel-variabel penelitian	200
2. Pembahasan tentang pengaruh antara Tingkat Kebergunaan Komoditas oleh Peternak terhadap Tingkat keberdayaan peternak	202
3. Pembahasan tentang pengaruh antara Tingkat Keterampasan kemampuan Peternak terhadap Tingkat Keberdayaan Peternak	206
4. Pembahasan temuan I tentang model Keberdayaan Peternak	209
5. Pembahasan temuan II tentang model Keberdayaan Peternak	211
6. Temuan Model Keberdayaan Peternak dengan Pendekatan Kapabilitas	213
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	216
A. Kesimpulan	216
B. Implikasi	223
C. Saran	229
DAFTAR PUSTAKA	231
LAMPIRAN	242